

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) mengenai apakah terdapat hubungan orientasi karir dengan kepuasan kerja pada pegawai PT. Mega Finance.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Mega Finance yang beralamat di Jalan Wijaya I no 19 RT.006/004 , Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12170. Alasan peneliti mengadakan penelitian di PT. Mega Finance merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Pembiayaan. Dalam perusahaan tersebut, dimana terjadi hubungan langsung antara pegawai dengan pihak masyarakat atau pelanggan , dan hubungan antara pegawai dengan pihak manajemen.

2. Waktu Penelitian

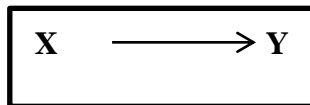
Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan terhitung sejak bulan November 2016 sampai Januari 2017. Waktu inilah yang dianggap cukup untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu³³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel bebas (Orientasi karir) dengan variabel terikat (Kepuasan kerja) pada pegawai PT. Mega Finance. Adapun konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- X : Orientasi Karir
- Y : Kepuasan Kerja
- : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu Orientasi karir sebagai variabel bebas (variabel X), dan kepuasan kerja sebagai variabel terikat (variabel Y).

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), p.7

D. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan “generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu”³⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah divisi Collection dan Keuangan pada PT. Mega Finance Cabang Depok. Dengan populasi terjangkau 75. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 62 Pegawai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Orientasi karir sebagai variabel X dengan kepuasan kerja sebagai Variabel Y. Variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 49

1. Kepuasan kerja

a. Definisi Konseptual

kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya dikarenakan kebutuhan atau keinginan seorang individu telah terpenuhi. Adapun kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi penghargaan pada pekerjaannya, penghargaan yang sepadan, pengawasan dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Variabel kepuasan kerja merupakan variabel yang datanya dapat diambil secara primer menggunakan kuesioner atau angket berbentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan indikator dari kepuasan kerja yaitu: pekerjaan sendiri, penghargaan yang sepadan, pengawasan, rekan kerja

c. Kisi-kisi instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1**Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu Sendiri	1, 2, 3,4	5*, 6, 7	1, 2, 3, 4	5, 6
	Penghargaan yang sepadan	8*, 9, 10, 11, 12, 13, 14*	15, 16	7, 8, 9, 10, 11	12, 13
	Pengawasan	17*, 18, 19, 20, 21	22	14, 15, 16, 17	18
	Rekan kerja	23, 24, 25, 26, 27	28	19, 20, 21, 22, 23	24
Jumlah		21	7	18	6

Untuk mengisi kuisisioner dalam instrument penelitian telah disediakan 5 alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan yang disesuaikan dengan bentuk skala Likert. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5, sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.2**Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja (Y)**

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* dengan pernyataan yang mengacu kepada Indikator-indikator dari variabel kepuasan kerja yang disebut sebagai rancangan instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:³⁵

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 y_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak

³⁵ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), h. 86

valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*³⁶ sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

2. Orientasi Karir

a. Deflnisi Konseptual

Orientasi karir merupakan bagian dari pengembangan karir karyawan dimana orientasi karir merupakan pandangan setiap individu untuk memilih suatu karir yang telah direncanakan dan sesuai dengan dimensi dimensi yang ada, yang terdiri atas: menjadi lebih tinggi, mencapai

³⁶ Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), p. 365

keamanan, memiliki kebebasan, menjadi lebih maju, dan mencapai keseimbangan.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel orientasi karir karyawan digunakan instrumen berupa kuisioner dengan model skala likert butir pernyataan yang mencerminkan indikator pengembangan karir yang dibatasi oleh orientasi karir yaitu : menjadi lebih tinggi, mencapai keamanan, memiliki kebebasan, menjadi lebih maju, dan mencapai keseimbangan.

c. Kisi-kisi Instrumen Orientasi Karir

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur instrumen pengembangan karir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Orientasi Karir

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Orientasi Karir	Puncak Jabatan	1, 3, 4,	2*, 5*	1, 2, 3	-
	Keamanan Pekerjaan	6, 7, 9, 10	8	4, 5, 7, 8	6
	Memiliki Kebebasan	11, 12, 13, 14	15	9, 10, 11, 12	13
	Menjadi Lebih Maju	16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24	22	14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22	20
	Keseimbangan Pekerjaan	25, 26, 27, 28, 30	29*	23, 24, 25, 26, 27	-
Jumlah		24	6	24	3

Untuk mengisi kuisioner dalam instrument penelitian telah disediakan 5 alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan yang

disesuaikan dengan bentuk skala Likert. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5, sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Pengembangan Karir (X)

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen pengembangan karir dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* dengan pernyataan yang mengacu kepada Indikator-indikator dari variabel pengembangan karir yang disebut sebagai rancangan instrumen untuk mengukur variabel pengembangan karir.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

F. Teknik Analisis Data

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel independen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah rubah atau dinaik-turunkan³⁷. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut³⁸:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

$$b = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diprediksikan

ΣY = Jumlah Skor Y

ΣX = Jumlah Skor X

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X (Y- \hat{Y})

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran

³⁷ Sugiyono, *op.cit*, p. 260

³⁸ Sugiyono, *op.cit*, p. 261-262

regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Liliefors* padataraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_0 = Nilai mutlak

Hipotesis Statistik :

- 1) H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
- 2) H_a : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

- 1) $H_0: Y = \alpha + \beta X$
- 2) $H_1: Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linear.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian (signifikan) atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA.

Hipotesis statistik:

- 1) H_0 : Koefisien arah regresi tidak signifikan ($\beta = 0$)
- 2) H_a : Koefisien signifikan ($\beta \neq 0$)

Kriteria Pengujian ($\alpha = 0,05$):

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti

Untuk mempermudah uji keberartian dan uji linearitas regresi maka dapat menggunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut :

Tabel III.5

Tabel ANAVA untuk Uji Keberatian dan Uji Kelinieritas Regresi

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	L	JK (a)	JK (a)	
Regresi(b a)	1	JK ((b a)	$s^2_{reg} = JK (b a)$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	

Sumber: Statistika untuk penelitian (2012:266)³⁹

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan terdapat atau tidaknya suatu hubungan variabel dengan variable lain. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

³⁹ Sugiyono, *op.cit.*, p. 266

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y
 ΣXY = Jumlah perkalian skor X dan skor Y
 ΣX = Jumlah skor X
 ΣY = Jumlah skor Y
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y
 N = Jumlah sampel yang diuji

Hipotesis Statistik :

- 1) $H_0 : \rho \leq 0$ (tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)
- 2) $H_a : \rho > 0$ (terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*